

DAFTAR PUSTAKA

1. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Absolut Media; 2017. 1–107.
2. Rosmawati FR A, Susanto HS, Hadisaputro S. Perilaku Seks Beresiko HIV/AIDS Pada Anak Buah Kapal di Pelabuhan Hurnala Tulehu. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. 2023;7:823–8.
3. WHO. HIV and AIDS [Internet]. 2024 [cited 2024 Dec 20]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
4. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2023. Jakarta; 2023.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2023. Pekanbaru; 2023.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Laporan Tahunan Program HIV-AIDS dan IMS Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru; 2022.
7. Dinas Kesehatan Kota Dumai. Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2022. Dumai; 2023.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014. Indonesia; 2014 p. 1–27.
9. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku 2015. Jakarta; 2016.
10. Salawati L, Abbas I. Pencegahan dan pengendalian HIV / AIDS pada pekerja konstruksi menuju eliminasi HIV di Indonesia tahun 2030. 2021;21(3):331–4.
11. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai. Laporan Bulanan Seksi UKLW Tahun 2022. Dumai; 2022.
12. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai. Laporan Bulanan Seksi UKLW Tahun 2023. Dumai; 2023.
13. Nopriadi. Pencegahan HIV dan AIDS. Pekanbaru: UR Press; 2016. 1–119 p.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung; 2019.
15. Haryo Bimo Setiarto R, Br Karo M, Tambaip T. Penanganan Virus HIV/AIDS. Cetakan Pe. Yogyakarta: Deepublish; 2021. 83 p.
16. Liliek Pratiwi D. Penyakit Menular Seksual. Sukabumi: CV. Jejak; 2023.
17. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran. Indonesia; 2008.
18. Basyaruddin NY, Danajat I. Dasar-Dasar Nautika Kapal Niaga. Cetakan I. Wijayanti FF, Yamini R, editors. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia; 2023.
19. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan I. Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
20. Puspita Sari, Solihin Sayuti PR. Determinan Perilaku Seksual Berisiko Tertular HIV / AIDS Dan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Pekerja Perusahaan di Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *J Bahana Kesehat Masy*. 2019;4(1):31–40.
21. Handayani P. Teknik Pengukuran (Human Factor Test and Evaluation) Modul

- 4 Health Belief Model. Hum Error Theory - Helath Belief Model. 2017;4(2):1–15.
22. Lin P, Simoni J, Zemon V. The Health Belief Model , Sexual Behaviors , and HIV Risk among Taiwanese Imigrant. Guilford Press. 2005;(November).
23. Wulandari YA, Suryani N, Poncorini E. Health Belief Model: Health Preventive Behavior of Sexually Transmitted Infection in Female Sex Workers in Surakarta. Jurnal Health Promotion Behavior. 2016;1:70–8.
24. Mindayani S, Hidayat H. Analisis Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Dengan Pendekatan Health Belief Model (HBM) Pada WBP di Lapas Kelas Ila Padang. Jurnal Kesehatan. 2019;7621(1):33–43.
25. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
26. Hakim LN. Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia The Urgency of The Elderly Welfare Law Revision. 2020;11(1):43–55.
27. Sumarto. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. Jurnal Literasiologi. 2019;1(2):144–59.
28. Suradi, Silvia Sulung, Neila Silvia, Efriza A. Analisis Faktor Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Smk Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2023. Human Care Journal. 2024;9(1):161–80.
29. Asfia F, Ferial L. Analysis of Risky Sexual Behaviors among Students. Faletahan Heal J. 2023;10(02):159–68.
30. Dani MK, Hasnur H, Agustina A. Determinan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Beutong. Jurnal Kesehatan Tambusai. 2023;4(4):7023–30.
31. Dusra E, Dolang MW, Dusra E. Hubungan Taking Action Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Kalangan Supir Lintas Kabupaten Seram Bagian Barat pada Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Profesi Kesehat Masyarakat. 2023;4(1):1–7.
32. Emi Kusumawardani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. Jurnal Ensiklopedia . 2024;6(3):89–95.
33. Mindayani S, Hidayat H. Analisis Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS Dengan Pendekatan Health Belief Model Pada TKBM di Pelabuhan Kota Padang. Hum Care J. 2019;4(3):166.
34. Lapau B. Metode Penelitian Kesehatan. Edisi Kedu. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2013.
35. A Bire Logo H, Betan Y, Dion Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Pekerja Seks di Lokalisasi Karang Dempel. CHMK Heal J. 2018;2(September):31–9.
36. Swarjana IK. Populasi - Sampel, Teknik Samplling dan Bias Dalam Penelitian. Edisi Ke-I. Erang Risanto, editor. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2022.
37. Lutfi Setiawati KF. Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung. Borneo Student Res. 2020;1(2):1177–82.
38. Agustianti RP, Nussifera L, Wahyudi, Angelianawati L, Meliana I, Sidik EA ni, et al. Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. Gatriyani NP, Mayasari N, editors. Makassar: CV. Tohar Media; 2022.
39. Asrulla, Risnita, Jailani MS, Jeka F. Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. Jurnal Pendidik Tambusai. 2023;7(3):26320–32.
40. Duarsa ABS, Arjita I Putu Dedy, Ma’ruf F, Mardiah A, Hanafi F, Budiarto J, et

- al. Buku Ajar Penelitian Kesehatan. Edisi I. Murti B, Musyarrafah, editors. Mataram: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar; 2021.
41. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, et al. Buku Ajar Metode Penelitian. Cetakan I. Pangkalpinang: Science Tecno Direct; 2023.
 42. Sofwatillah, Risnita, Jailani MS, Saksitha DA. Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*. 2024;15(2):79–91.
 43. Tarkang EE, Zotor FB. Application of the Health Belief Model (HBM) in HIV Prevention: A Literature Review. *Sci Publ Gr*. 2015;1(1):1–8.
 44. Glanz K, Rimer B k., Viswanath K. Health Behavior and Health Education Theory, Research and Practice. 4Th Editio. Orleans CT, editor. San Fransisco: Jossey-Bass; 2008.
 45. Primasari R, Alam Fajar N, Misnaniarti. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Terinfeksi PMS di Kalangan Waria Binaan PKBI Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehat Masyarakat*. 2010;1:194–200.
 46. Kustin, Handayani Y. Health Belief Model Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seks Bebas pada Remaja. *Arter Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2024;5(3):40–7.
 47. Yulianti DP, Hadi EN. Strategi Promosi Kesehatan di Komunitas Terhadap Stigma Penderita HIV/AIDS : Sistematik Review. *Junal Ners*. 2025;9(2):1486–95.

